

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2018). Peran Macam Mulsa Pada Pertumbuhan Dan Hasil Wortel (*Daucus carota L.*) Varietas New Kuroda. *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, 1–30.
- Adman, B. (2012). Umbuh untuk. In *Potensi Jenis Pohon Lokal Cepat Tumbuh untuk Pemulihian Lingkungan Lahan Pascatambang Batubara (Studi Kasus di PT. Singlurus Pratama, Kalimantan Timur)*.
- Aipassa, M. I., Zainuddin, Z., & Hasan, H. (2020). Tingkat keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang batubara pada PT Bukit Baiduri Energi Kabupaten Kutai Kartanegara kota Samarinda Kalimantan Timur. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 7(2), 102. <https://doi.org/10.31258/dli.7.2.p.102-110>
- Ardhona, S., Hendarto, K., Karyanto, A., & Ginting, Y. C. (2013). Pengaruh Pemberian Dua Jenis Mulsa Dan Tanpa Mulsa Terhadap Karakteristik Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Pada Dataran Rendah. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2), 153–158.
- Arif, I. (2021). Memasuki era pertambangan indonesia melalui tambang bawah tanah. *Webminar Balai Diklat Tambang Bawah Tanah - Kementerian ESDM*, 1–40.
- Aryanti, E., & Hera, N. (2019). Sifat Kimia Tanah Area Pasca Tambang Emas: (Studi Kasus Pertambangan Emas Tanpa Izin Di Kenegerian Kari Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singgingi). *Jurnal Agroteknologi*, 9(2), 21.
- Atikah, A., Hardiansyah, H., & Noorhidayati, N. (2022). Booklet Tentang Kajian Cerbera manghas (Bintaro) Di Kawasan Mangrove Muara Aluh-Aluh. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 64–69.
- Azri. (2018). Respon pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan produktivitas buah naga. *Pertanian Agros*, 20(1), 1–9.
- Bachtiar, B., & Ahmad, A. H. (2019). Analisis Kandungan Hara Kompos Johar Cassia siamea Dengan Penambahan Aktivator Promi Analysis Of The Nutrient Content Of Compost Cassia siamea With Addition Of Activator Promi. *BIOMA: Jurnal Biologi Makassar*, 4(1), 68–76.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik. *Badan Standardisasi Nasional*, 12.
- Batu, H. M. R. P., Talakua, S. M., Siregar, A., & Osok, R. M. (2019). Status Kesuburan Tanah Berdasarkan Aspek Kimia dan Fisik Tanah di DAS Wai Ela, Negeri Lima, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 15(1), 1–12.
- BP. (2021). Statistical Review of World Energy globally consistent data on world energy markets and authoritative publications in the field of energy. *BP Energy Outlook*, 70, 8–20.
- Damaiyanti, D., Aini, N., & Koesriharti. (2016). Kajian penggunaan macam mulsa pada pertumbuhan cabai merah (*Capsicum annum L*.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(2), 25–32.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J. M. R., Tuturoong, R. A. V., & Kaunang, W. B. (2017). Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi

- Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5), 1–8.
- Dewi Widhyantika, S., & Prijono, S. (2019). Effect of High Doses of Rice Husk Biochar on Soil Physical Properties and Growth of Maize on a Typic Kanhapludult. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 06(01), 1157–1163.
- Dika, M., Utomo, C., Suryanto, A., Medha, D., Jurusan, B., Pertanian, B., & Pertanian, F. (2017). Penggunaan Berbagai Jenis Mulsa untuk Meningkatkan Produksi Brokoli (*Brassica oleracea L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(1), 100–107.
- Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Provinsi banten. (2017). *Budidaya Sengon (Paraserianthes falcataria)*. 2017.
- Enoch, G. J., Lengkong, E. F., Pongoh, J., Pertanian, M. F., Ratulangi, U. S., Pertanian, J. B., & Pertanian, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Mulsa Pada Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Di Dataran Menengah. *Cocos*, 1(1), 1–10.
- Handoyo, B., H, H., & Soelaksini, L. (2018). Aplikasi Garam (NaCl) Untuk Meningkatkan Produksi Padi (*Oryza sativa L*) Varietas Situ Bagendit Di Tanah Litosol Banyuwangi. *Agritrop : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 16(2), 197.
- Hartono, A., Nugroho, B., Nadalia, D., & Ramadhani, A. (2021). Dinamika Pelepasan Nitrogen Empat Jenis Pupuk Urea Pada Kondisi Tanah Tergenang. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 23(2), 66–71.
- Harun, K., Evelina, V., Maarit. H., K., & Markku, K. (2011). Paraserianthes falcataria (L.) Nielsen: Ekologi, silvikultur dan produktivitas. *Paraserianthes falcataria (L.) Nielsen: Ekologi, silvikultur dan produktivitas*.
- Haryadi, D., Yetti, H., & Yoseva, S. (2015). Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi tanaman Kailan (*Brassica albaglabra L.*). *Jurnal faperta*, 2(2). www.jcst.icrc.ac.ir
- Hendrati, R. L., & Hidayati, N. (2014). *Budidaya Johar (Cassia seamea)*. IPB Press.
- Hidayat, N., Ngapiyatun, S., & Winarni, B. (2017). Rekalamasi Lahan Bekas Tambang dengan Penanaman LCC dan Agen Hayati Trichoderma. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(1), 37–41.
- Hidayat, Y. V., Apriyanto, E., & Sudjatmiko, S. (2020). *Persepsi Masyarakat terhadap Program Percetakan Sawah Baru di Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten kaur dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan*. 9, 41–54.
- Hirfan, H. (2018). Strategi Reklamasi Lahan Pasca Tambang. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 1(1), 101.
- Husni, M. R., Sufardi, S., & Khalil, M. (2016). Evaluasi Status Kesuburan Pada Beberapa Jenis Tanah Di Lahan Kering Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(1), 147–154.
- Ikbal, I., Iskandar, I., & Budi R, S. W. (2016). Utilization of Humic Materials and Compost to Improve The Quality of Nickel Mine Soil as Media Growth of Sengon (*Paraserianthes falcataria*). *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 6(1), 53–60.
- Irawan, D. B., & Jumin, Hasan Basri, M. (2021). *Pengaruh Pemberian NaCl dan*

- Legin terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (Arachis hypogaea L .) The Effect of NaCl and Legin on Growth and Production of Peanut (Arachis hypogaea L .). 1(1).*
- Izza, R. F., & Gunawan, R. (2022). Overview Pemilihan Jenis Tanaman Revegetasi Untuk Perencanaan Reklamasi Lahan Bekas Tambang Berdasarkan Riwayat Penggunaan Lahan. 2022(November), 306–311.
- Karamina, H., Fikrinda, W., & Murti, A. T. (2018). Kompleksitas pengaruh temperatur dan kelembaban tanah terhadap nilai pH tanah di perkebunan jambu biji varietas kristal (Psidium guajava l.) Bumiaji, Kota Batu. *Kultivasi*, 16(3), 430–434. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v16i3.13225>
- Karamoy, T. L., Kumolontang, W. J. N., & Rondonuwu, J. (2015). Pemberian Kompos Pada Tanah Bekas Tambang Dengan Indikator Tanaman Sawi (Brassica chinensis L.). *Eugenia*, 21(2), 88–93.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar Kesuburan tanah dan Pemupukan*.
- Lawing, Y. H. (2021). Reklamasi Lahan Pasca Tambang Batubara. *Jurnal Magrobis*, 21(2), 304–311.
- Leviana. (2019). *Status Kekritisannya Lahan Di Lahan Bekas Tambang Timah Kabupaten Bangka Barat*.
- Malik, N. (2014). Pertumbuhan Tinggi Tanaman Sambiloto (Andrographis paniculata. Ness) Hasil Pemberian Pupuk Dan Intensitas Cahaya Matahari Yang Berbeda. *JURNAL AGROTEKNOS Nopember*, 4(3), 189–193.
- Mastur, ., Syafaruddin, ., & Syakir, M. (2016). Peran dan Pengelolaan Hara Nitrogen pada Tanaman Tebu Untuk Peningkatan Produktivitas Tebu. *Perspektif*, 14(2), 73.
- Maulidan, A., Arifin, Y. F., & Pujiawati, E. D. (2021). Studi Pertumbuhan Tanaman Pada Areal Pasca Tambang Dataran Tinggi Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 4(2), 206.
- Mosooli, C. C., Lasut, M. T., Kalangi, J. I., & Singgano, J. (2019). Pengaruh Media Tumbuh Kompos Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon Merah (Anthocephalus Macropyllus). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 7(2), 1–11.
- Murti Anom Suntoro, Dwi Astiani, W. E. (2019). *Analisis Lahan Kritis dan Arahan Lahan dalam Pengembangan Wilayah pada SubDAS di Kabupaten Kayong Utara Menggunakan Teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis*. 9, 14–26.
- Nurbaiti, A., Yuniarti, A., & Sungkono, S. (2017). Peningkatan Kualitas Tanah Bekas Tambang Pasir Melalui Penambahan Amelioran Biologis. *Agrikultura*, 28(1), 21–26. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v28i1.12295>
- Nurhayati, D. R. (2021). Pengantar nutrisi tanaman. In *Syiah Kuala University, UNISRI Press*.
- Nyoman Puja, I., & Dana Atmaja, I. W. (2018). Kajian Status Kesuburan Tanah untuk Menentukan Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi. *Agrotrop*, 8(1), 1–10.
- Oktabriana, G., & Gusmini. (2017). Revegetasi dan Reklamasi Lahan Bekas Tambang Emas dengan Pemberian Pupuk Organik Terhadap Sifat dan

- Produktivitas Tanah di Kabupaten Sijunjung. *Laporan Akhir Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)*.
- Oktorina, S. (2017). Kebijakan Reklamasi Dan Revegetasi Lahan Bekas Tambang (Studi Kasus Tambang Batubara Indonesia). *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(1), 16–20.
- Palupi, N. P., Kesumaningwati, R., & Widodo, B. (2021). Perbaikan Kualitas Tanah Bekas Tambang Batubara melalui Aplikasi Kompos Sampah Kota dengan Bioaktivator Mikroorganisme Keong Mas dan Trichoderma sp . I *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 4(1), 1–12.
- Patiung, O., Sinukaban, N., Tarigan, S. D., & Darusman, D. (2011). *Fungsi Hidrologis (Impact of Coal Mine Land Reclamation on Hydrology Function)*. 2, 60–73.
- Pattimahu, D. (2015). Restorasi Lahan Kritis Pasca Tambang sesuai Kaidah Ekologi. *Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains, Pasca Sarjana.*, Pps 702, 1–18.
- Purba, T., Situmeang, R., & Rohman, H. F. (2021). Pemupukan dan Teknologi Pemupukan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rahmawadi. (2019). Pengaruh Garam Dapur dan Legin Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiata L.*). 53.
- Rahmawan, I. S., Arifin, A. Z., & Sulistyawati. (2019). Pengaruh Pemupukan Kalium (K) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kubis (*Brassica oleraceae var. capitata, L.*). *Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 3(February 2013), 17–23.
- Ratriyanto, A., Widyawati, S. D., P.S. Suprayogi, W., Prastowo, S., & Widyas, N. (2019). Pembuatan Pupuk Organik dari Kotoran Ternak untuk Meningkatkan Produksi Pertanian. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 8(1), 9–13.
- Razi, M. F., Studi, P., Ilmu, P., & Sosial, P. (2021). Dampak Aktivitas Pertambangan Batubara Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Kalimantan Timur. *Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Rifqi, M., & Dona. (2020). *Pemilihan Tanaman Berdasarkan Kondisi Lahan dan Persyaratan Tumbuh Tanaman Menggunakan Gabungan Metode AHP dan Topsis*. VI(3), 201–208.
- Rima P.A Walelang, Alexander, S., & Tangkuman, S. (2017). Analisis Efektivitas Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Pnbp) Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (Kpknl) Manado. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2647–2655.
- Rina, D. (2015). *Manfaat Unsur N, P, dan K Bagi Tanaman*. BPTP Kaltim. http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=707&Itemid=59
- Rivai, H., Bagu, F. S., & Pembengo, W. (2017). Pengaruh Mulsa Organik dan Waktu Penyiangan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*). *Jatt*, 6(3), 266–275.
- Romadhan, P., Gusmini, G., & Hermansah, H. (2022). Perbaikan Sifat Kimia Lahan Bekas Tambang Emas Melalui Aplikasi Biochar Sekam Padi dan Pupuk Kandang Ayam. *Agrotrop : Journal on Agriculture Science*, 12(1), 99.
- Romadhan, P., Studi, P., Tanah, I., Pertanian, F., & Andalas, U. (2022). Perbaikan

- Sifat Kimia Tanah Bekas Tambang Emas Melalui Aplikasi Pupuk Organik Granul Biokanat. : : *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 20(1), 74–83.
- Rr Diah Nugraheni Setyowati, Nahawanda Ahsanu Amala, N. N. U. A. (2017). Rr Diah Nugraheni S_Studi pemilihan tanaman revegetasi. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 14–20.
- Saosang, S. J., Mambuhi, N., & Katili, H. A. (2022). *Analisis Tingkat Kesuburan Tanah Pada Tanaman Nilam Nuhon Analysis Of Soil Fertility Level On Patchouli (Pogostemon cablin) In Balingara And Bella Village , Nuhon District*. 2, 155–161.
- Saptiningsih, E.-. (2012). Peningkatan Produktivitas Tanah Pasir untuk Pertumbuhan Tanaman Kedelai dengan Inokulasi Mikorhiza dan Rhizobium. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, 9(2), 58.
- Sittadewi, E. H. (2016). *Mitigation of Land Degradation Due To Mining Activities Through Revegetation*. 11(2), 50–60.
- Solihin, E., Sudirja, R., Damayani, M., & Kamaludin, N. N. (2018). Hubungan Serapan N, P, dan K Tanaman Cabai terhadap Residunya di dalam Tanah yang Diberi Pupuk Cair Organik dengan NPK. *Agrikultura*, 29(2), 105.
- Soniari, I. N. N. (2016). Korelasi Fraksi Partikel Tanah Dengan Kadar Air Tanah, Erodibilitas Tanah Dan Kapasitas Tukar Kation Tanah Pada Beberapa Contoh Tanah Di Bali. *Universitas Udayana*, 1–17.
- Sudarmadji, T. (2013). LAHAN PASCA TAMBANG BATU BARA - Sebuah Pengalaman Observasi dan Penelitian Lapangan -. *Prosiding Seminar Nasional*, 11–23.
- Sumarniasih, M., Simanjuntak, D. D., & Arthagama, I. D. M. (2021). Evaluasi status kesuburan tanah sawah di Subak Kerdung dan Subak Kepaon, Kecamatan Denpasar Selatan. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 14(2), 123–130. <https://doi.org/10.21107/agrovigor.v14i2.10899>
- Susiawan, Y. S., Rianto, H., & ... (2018). Pengaruh Pemberian Mulsa Organik Dan Saat Pemberian Pupuk Npk 15: 15: 15 Terhadap Hasil Tanaman Baby Buncis (*Phaseolus vulgaris*, L.) Varitas Perancis. *Vigor: jurnal ilmu ...*, 3(1), 22–24.
- Taisa, R., Purba, T., Sakiah, Herawati, J., & Junaedi, A. S. (2019). *Ilmu Kesuburan tanah dan Pemupukan*.
- Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020 Perubahan UU Nomor 4 Tahun 2009 Minerba*. (2020). 1–67.
- Widiyatmoko, R., Wasis, B., & Prasetyo, L. B. (2017). Analisis Pertumbuhan Tanaman Revegetasi Di Lahan Bekas Tambang Silika Holcim Educational Forest (Hef) Cibadak, Sukabumi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 7(1), 79–88. <https://doi.org/10.29244/jpsl.7.1.79-88>
- Wirayuda, B., & Koesriharti. (2020). Effect Of Organic And Anorganic Fertilizers On Growth And Yield Of Sweet Corn Plants (*Zea mays* L. var. *saccharata*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(2), 201–209.
- Zainudin, & Kesumaningwati, R. (2021). Penilaian status kesuburan tanah pada beberapa penggunaan lahan di Samarinda. *Jurnal Agroteknologi Tropika Lembab*, 3(2), 106–111.

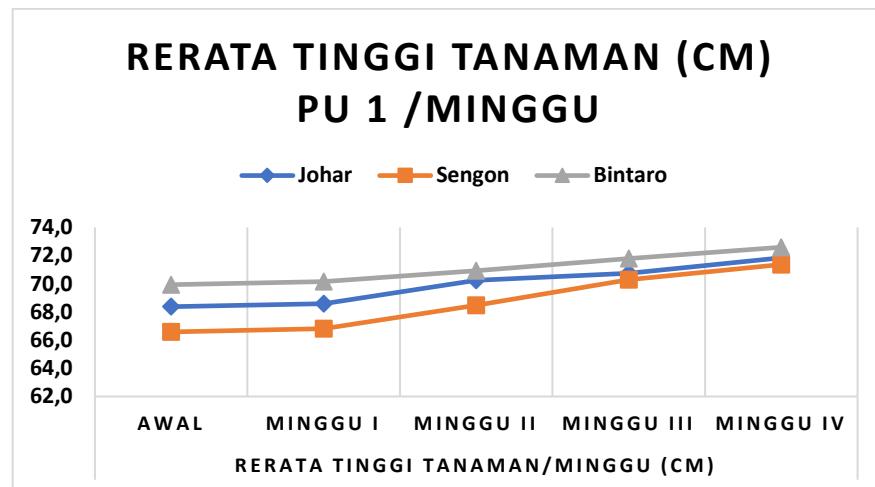
LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel dan grafik Pengamatan Tinggi Tanaman

Tabel 1.1. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 1

Jenis Tanaman	Rerata Tinggi Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	68,4	68,6	70,2	70,7	71,8
Sengon	66,6	66,8	68,5	70,3	71,4
Bintaro	69,9	70,2	70,9	71,8	72,6

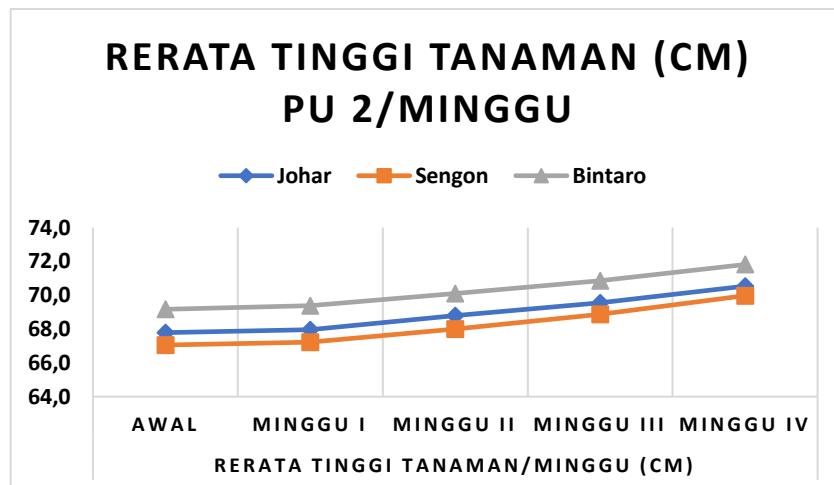
Grafik 1.1. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 1



Tabel 1.2. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 2

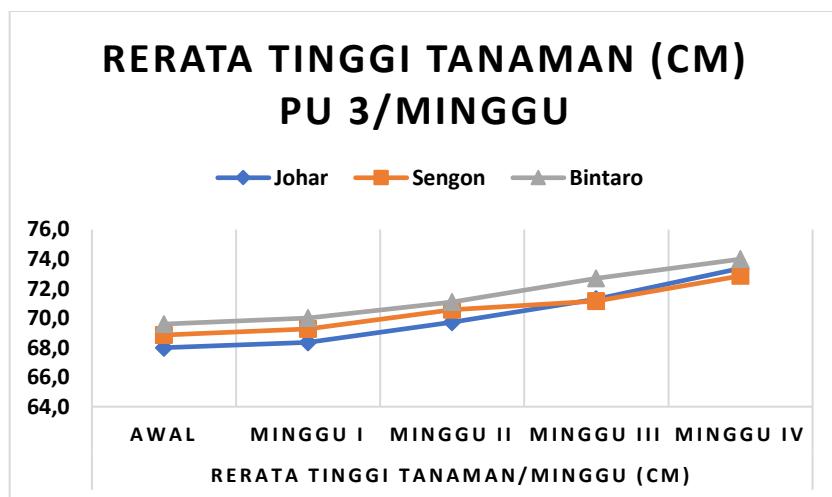
Jenis Tanaman	Rerata Tinggi Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	67,8	68,0	68,8	69,5	70,5
Sengon	67,1	67,2	68,0	68,9	70,0
Bintaro	69,2	69,4	70,1	70,9	71,8

Grafik 1.2. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 2

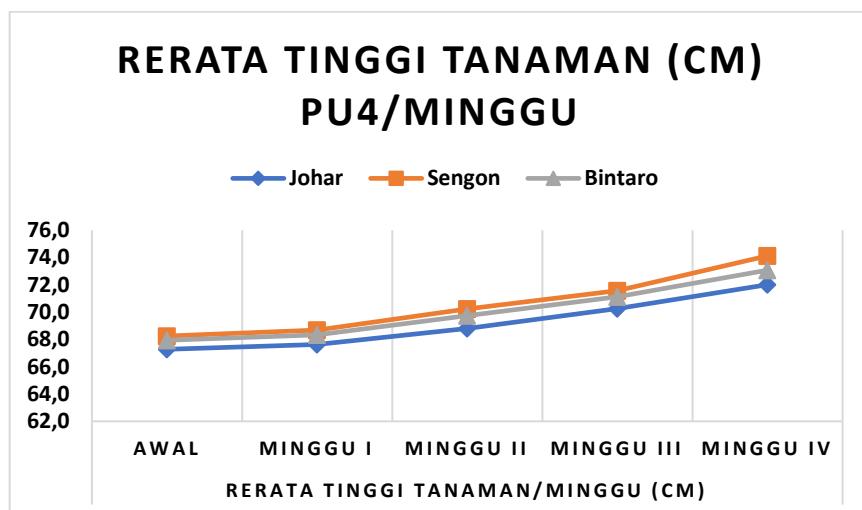


Tabel 1.3. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 3

Jenis Tanaman	Rerata Tinggi Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	68,0	68,4	69,7	71,3	73,4
Sengon	68,9	69,3	70,6	71,1	72,9
Bintaro	69,6	70,0	71,1	72,7	74,0

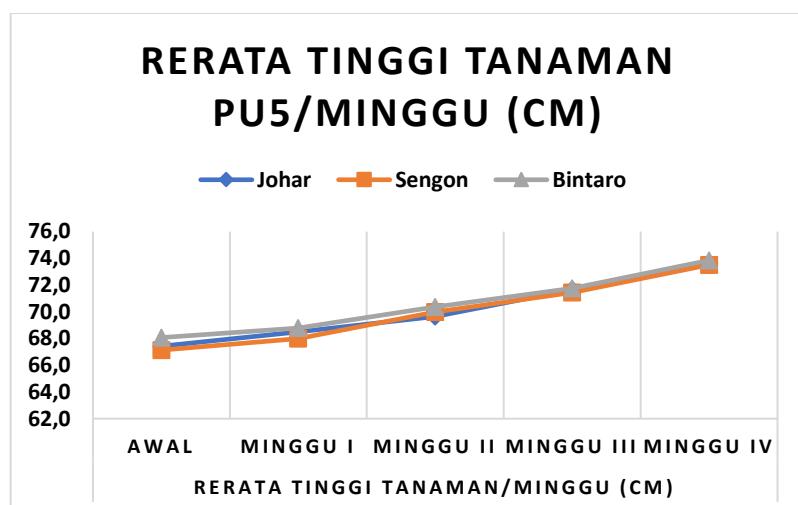
Grafik 1.3. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 3**Tabel 1.4. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 4**

Jenis Tanaman	Rerata Tinggi Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	67,3	67,6	68,8	70,3	72,0
Sengon	68,3	68,7	70,2	71,6	74,1
Bintaro	67,9	68,3	69,8	71,1	73,1

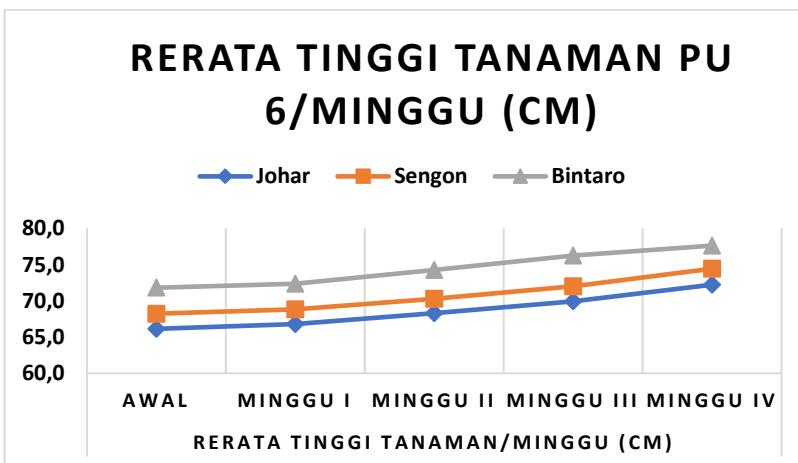
Grafik 1.4. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 4

Tabel 1.5. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 5

Jenis Tanaman	Rerata Tinggi Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	67,4	68,5	69,7	71,7	73,6
Sengon	67,1	68,0	70,0	71,4	73,5
Bintaro	68,1	68,8	70,4	71,8	73,9

Grafik 1.5. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 5**Tabel 1.6. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 6**

Jenis Tanaman	Rerata Tinggi Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	66,1	66,8	68,3	69,9	72,2
Sengon	68,2	68,8	70,3	72,0	74,4
Bintaro	71,8	72,3	74,3	76,2	77,6

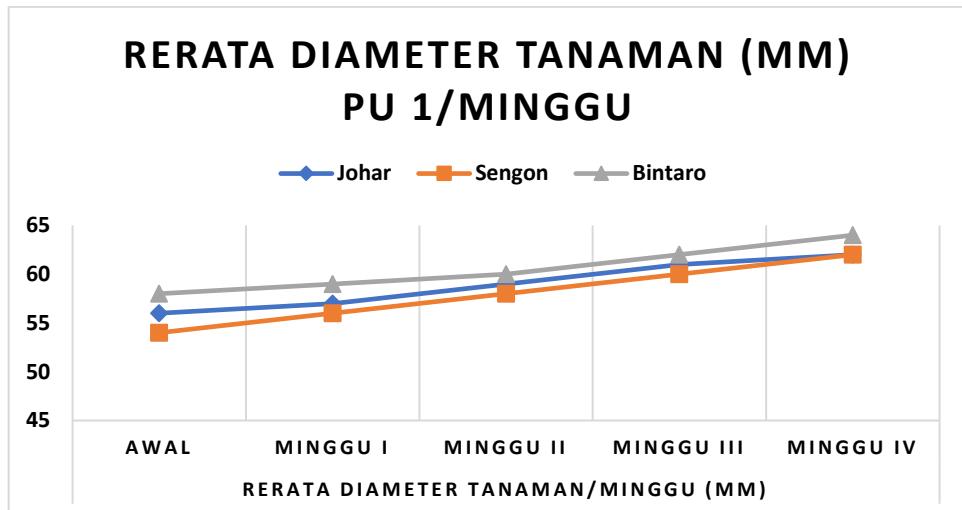
Grafik 1.6. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 6

Lampiran 2. Tabel dan grafik Pengamatan Diameter Batang

Tabel 2.1. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 1

Jenis Tanaman	Rerata Diameter Tanaman/Minggu (mm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	56	57	59	61	62
Sengon	54	56	58	60	62
Bintaro	58	59	60	62	64

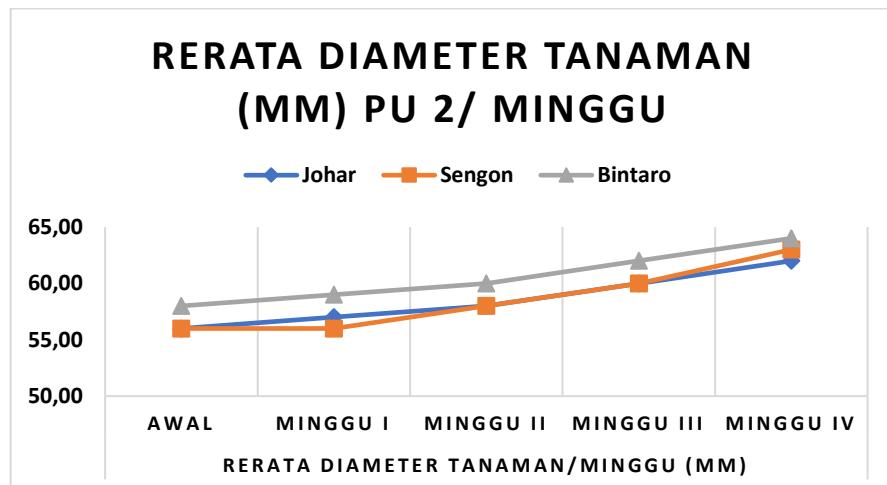
Grafik 2.1. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 1



Tabel 2.2. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 2

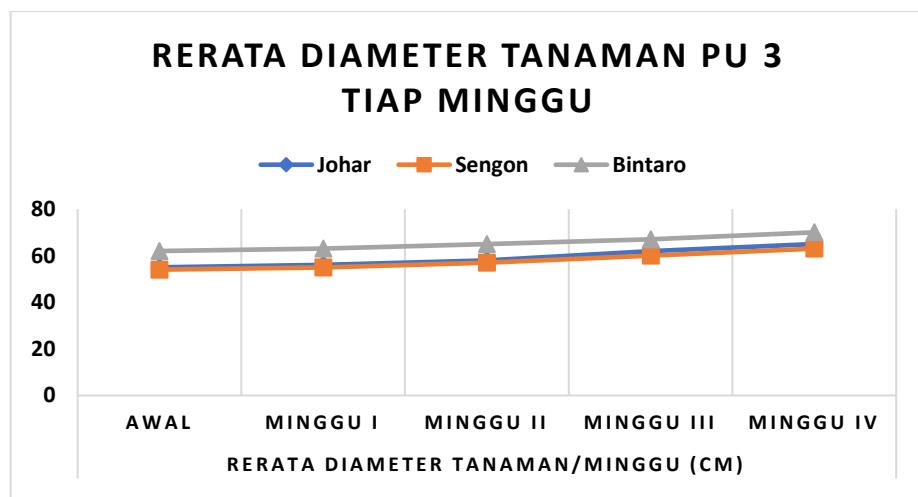
Jenis Tanaman	Rerata Diameter Tanaman/Minggu (mm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	56,00	57,00	58,00	60,00	62,00
Sengon	56,00	56,00	58,00	60,00	63,00
Bintaro	58,00	59,00	60,00	62,00	64,00

Grafik 2.2. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 2

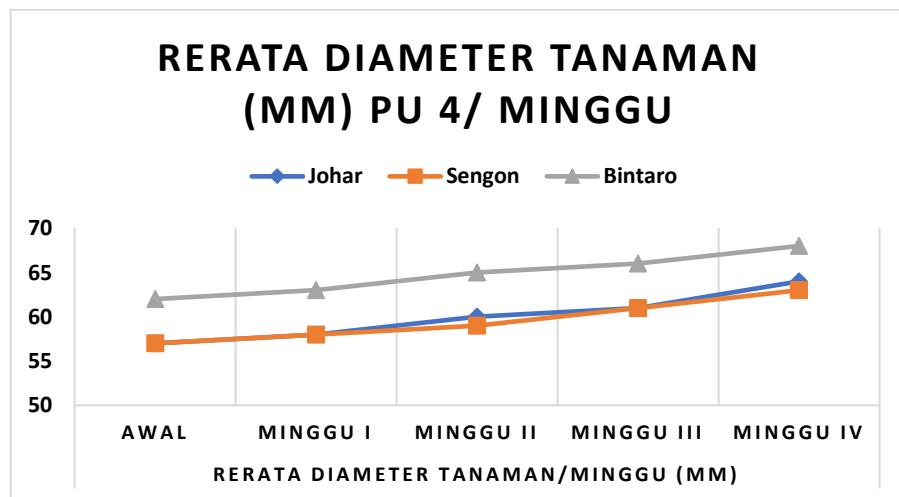


Tabel 2.3. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 3

Jenis Tanaman	Rerata Diameter Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	55	56	58	62	65
Sengon	54	55	57	60	63
Bintaro	62	63	65	67	70

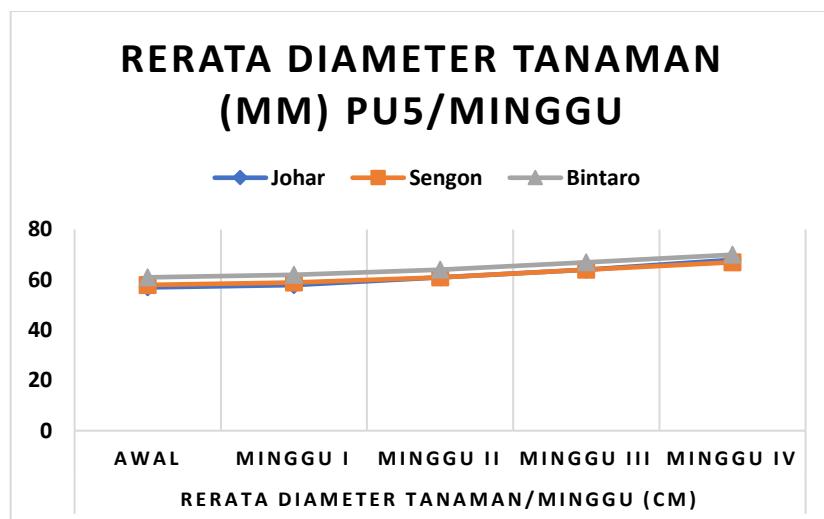
Grafik 2.3. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 3**Tabel 2.4. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 4**

Jenis Tanaman	Rerata Diameter Tanaman/Minggu (mm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	57	58	60	61	64
Sengon	57	58	59	61	63
Bintaro	62	63	65	66	68

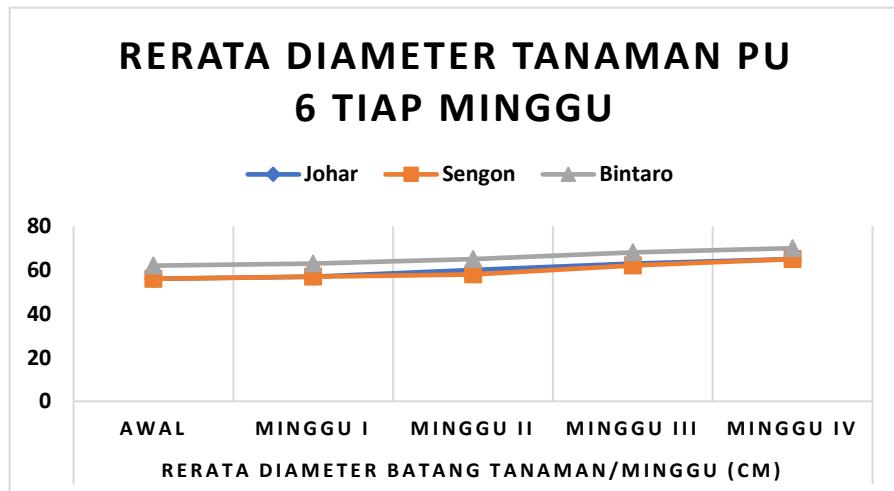
Grafik 2.4. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 4

Tabel 2.5. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 5

Jenis Tanaman	Rerata Diameter Tanaman/Minggu (mm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	57	58	61	64	68
Sengon	58	59	61	64	67
Bintaro	61	62	64	67	70

Grafik 2.5. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 5**Tabel 2.6. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 6**

Jenis Tanaman	Rerata Diameter Batang Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	56	57	60	63	65
Sengon	56	57	58	62	65
Bintaro	62	63	65	68	70

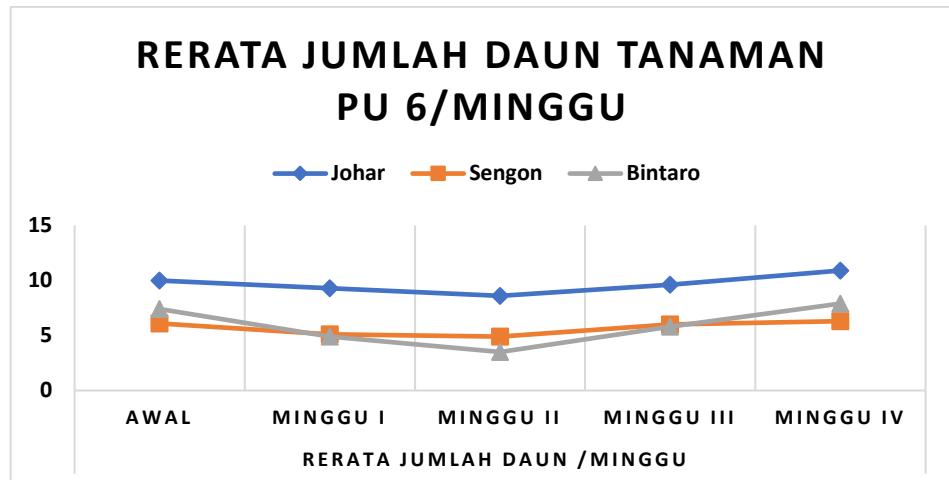
Grafik 2.6. Rerata Diameter Tanaman/Minggu PU 6

Lampiran 3. Tabel dan grafik Pengamatan Jumlah Daun

Tabel 3.1. Rerata Jumlah Daun/Minggu PU 1

Jenis Tanaman	Rerata Jumlah Daun Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	10	9,3	8,6	9,6	10,9
Sengon	6,1	5,1	4,9	6	6,3
Bintaro	7,4	4,9	3,5	5,8	7,9

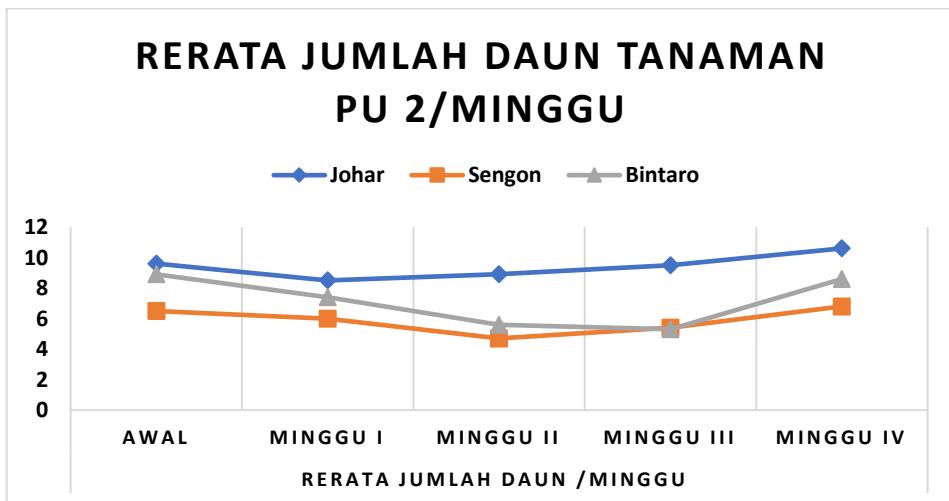
Grafik 3.2. Rerata Jumlah Daun/Minggu PU 1



Tabel 3.2. Rerata Jumlah Daun/Minggu PU 2

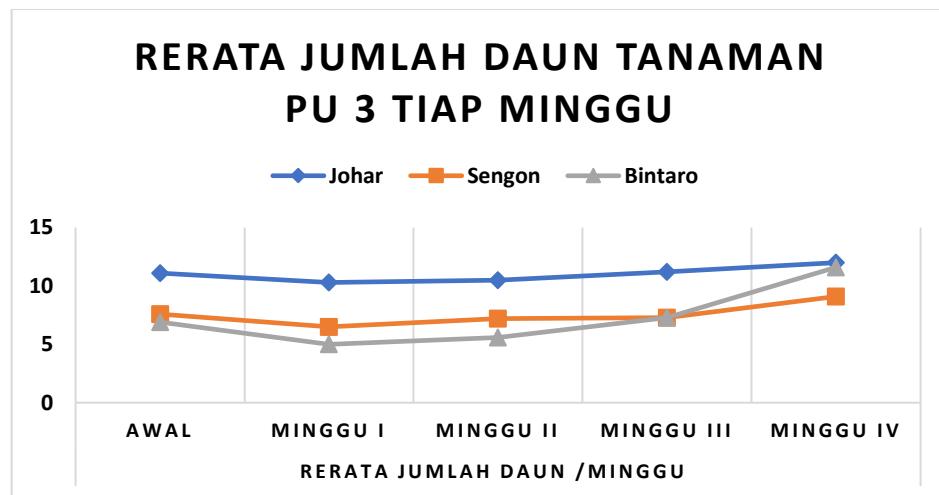
Jenis Tanaman	Rerata Jumlah Daun Tanaman/ Minggu				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	9,6	8,5	8,9	9,5	10,6
Sengon	6,5	6	4,7	5,4	6,8
Bintaro	8,9	7,4	5,6	5,3	8,6

Grafik 3.2. Rerata Jumlah Daun/Minggu PU 2

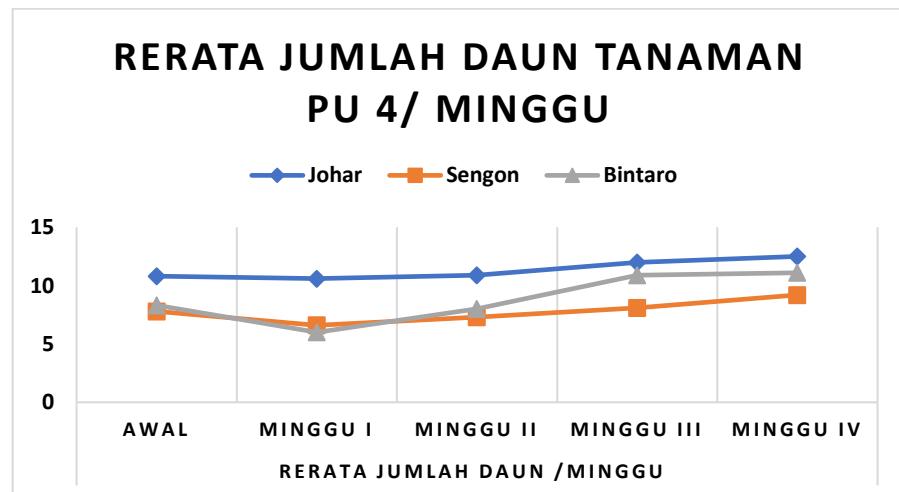


Tabel 3.3. Rerata Jumlah Daun/Minggu PU 3

Jenis Tanaman	Rerata Jumlah Daun /Minggu				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	11,1	10,3	10,5	11,2	12
Sengon	7,6	6,5	7,2	7,3	9,1
Bintaro	6,9	5	5,6	7,3	11,6

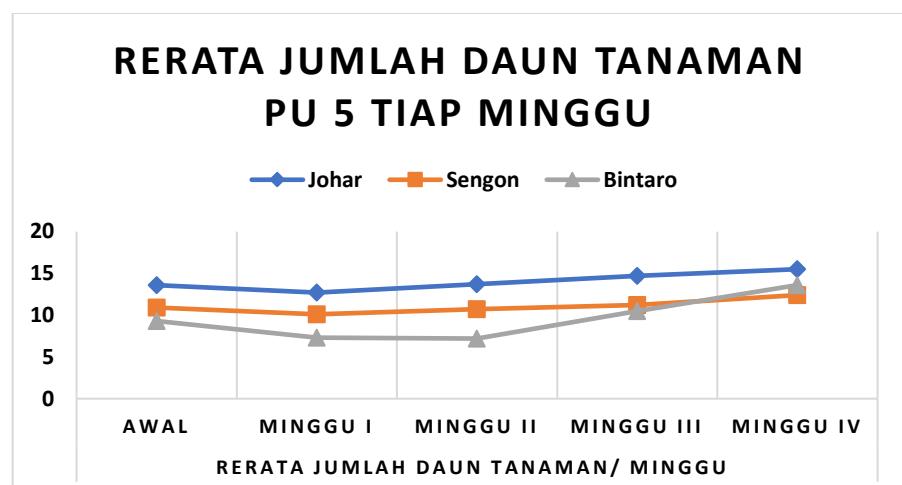
Grafik 3.3. Rerata Jumlah Daun/minggu PU 3**Tabel 4.4. Rerata Jumlah Daun/Minggu PU 4**

Jenis Tanaman	Rerata Jumlah Daun /Minggu				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	10,8	10,6	10,9	12	12,5
Sengon	7,8	6,6	7,3	8,1	9,2
Bintaro	8,3	6	8	10,9	11,1

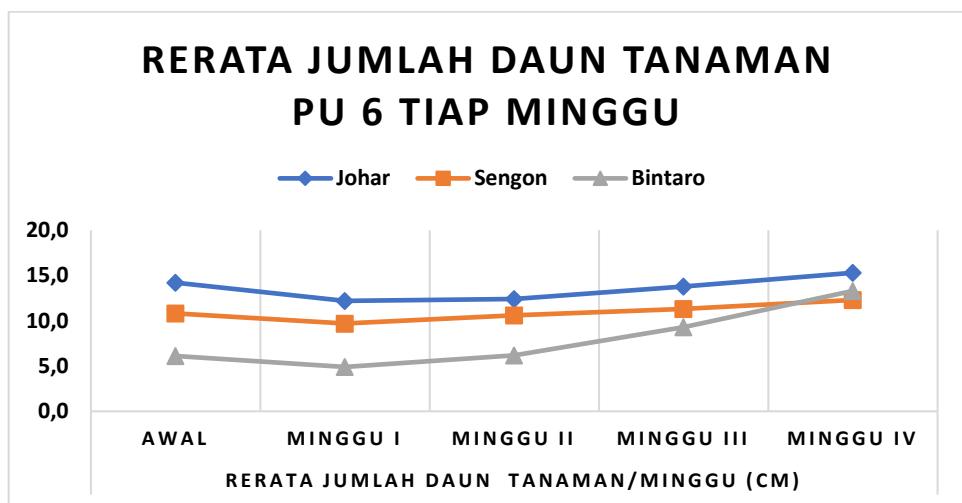
Grafik 4. Rerata Jumlah Daun/minggu PU 4

Tabel 5. Rerata Jumlah Daun/Minggu PU 5

Jenis Tanaman	Rerata Jumlah Daun /Minggu				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	13,6	12,7	13,7	14,7	15,5
Sengon	10,9	10,1	10,7	11,2	12,4
Bintaro	9,3	7,3	7,2	10,5	12,6

Grafik 5. Rerata Diameter Tanaman/minggu PU 5**Tabel 6. Rerata Tinggi Tanaman/Minggu PU 6**

Jenis Tanaman	Rerata Jumlah Daun Tanaman/Minggu (cm)				
	Awal	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
Johar	14,2	12,2	12,4	13,8	15,3
Sengon	10,8	9,7	10,6	11,3	12,3
Bintaro	6,1	4,9	6,2	9,3	13,3

Grafik 6. Rerata Diameter Tanaman/minggu PU 6

Lampiran 4. Hasil Uji Anova dan Uji Lanjut Tinggi Tanaman
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tinggi_Tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	36.804 ^a	8	4.601	3.285	.048
Intercept	95382.561	1	95382.561	68103.375	<.001
Jenis_Tanaman	9.721	2	4.861	3.470	.076
Perlakuan	24.381	2	12.191	8.704	.008
Jenis_Tanaman *	2.702	4	.676	.482	.749
Perlakuan					
Error	12.605	9	1.401		
Total	95431.970	18			
Corrected Total	49.409	17			

a. R Squared = ,745 (Adjusted R Squared = ,518)

Post Hoc Tests

Tinggi_Tanaman

Tukey B^{a,b}

Jenis_Tanaman	N	Subset	
		1	2
Johar	6	72.2500	
Sengon	6	72.3000	
Bintaro	6	73.8333	

Tinggi_Tanaman

Tukey B^{a,b}

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
P1	6	71.3500	
P2	6	72.8333	72.8333
P3	6		74.2000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1,401.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

b. Alpha = 0,05.

Lampiran 5. Hasil Uji Anova dan Uji Lanjut Diameter Tanaman
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Diameter_Batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	114.111 ^a	8	14.264	13.513	<,001
Intercept	76701.389	1	76701.389	72664.474	<,001
Jenis_Tanaman	44.778	2	22.389	21.211	<,001
Perlakuan	56.778	2	28.389	26.895	<,001
Jenis_Tanaman * Perlakuan	12.556	4	3.139	2.974	.080
Error	9.500	9	1.056		
Total	76825.000	18			
Corrected Total	123.611	17			

a. R Squared = ,923 (Adjusted R Squared = ,855)

Post Hoc Tests

Diameter_Batang

Tukey B^{a,b}

Jenis_Tanaman	N	Subset	
		1	2
Sengon	6	64.0000	
Johar	6	64.3333	
Bintaro	6		67.5000

Diameter_Batang

Tukey B^{a,b}

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
P1	6	63.0000		
P2	6		65.5000	
P3	6			67.3333

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1,056.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 6. Hasil Uji Anova dan Uji Lanjut Jumlah Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	119.384 ^a	8	14.923	181.497	<.000
Intercept	2200.056	1	2200.056	26757.432	<.000
Jenis_Tanaman	35.721	2	17.861	217.223	<.000
Perlakuan	81.814	2	40.907	497.520	<.000
Jenis_Tanaman * Perlakuan	1.849	4	.462	5.622	.015
Error	.740	9	.082		
Total	2320.180	18			
Corrected Total	120.124	17			

a. R Squared = .994 (Adjusted R Squared = .988)

Jumlah_Daun

Tukey B^{a,b}

Jenis_Tanaman	N	Subset		
		1	2	3
Sengon	6	9.3500		
Bintaro	6		11.0167	
Johar	6			12.8000

Jumlah_Daun

Tukey B^{a,b}

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
P1	6	8.5167		
P2	6		10.9167	
P3	6			13.7333

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .082.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = ,05.

Jumlah_Daun

Tukey HSD^a

JenisxPerlakuan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
T2P1	2	6.5500					
T3P1	2		8.2500				
T2P2	2		9.1500				
T1P1	2			10.7500			
T3P2	2			11.3500	11.3500		
T1P2	2				12.2500		
T2P3	2				12.3500	12.3500	
T3P3	2					13.4500	
T1P3	2						15.4000
Sig.		1.000	.151	.528	.094	.059	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 2.000.

Lampiran 7. Hasil Uji Tanah Kawasan Kalimaya (WD Utara II)

HASIL ANALISIS LABORATORIUM

Tabel 1. Hasil Analisis Laboratorium

Nama : PT. Asmin Bara Bronang
No Kontrak : ICBB. Mark KP.XII/2021/0837

No.	No. Identifikasi Contoh Uji		Parameter							
			pH		C-Organik	N-Total	C/N Ratio #	P ₂ O ₅ Tersedia	P ₂ O ₅ Potensial	
	H ₂ O	N KCl								
	PT BBI	Pelanggan	Ekstrak 1 : 5 ICBB/MU/11.004.2 (Potensiometri)	ICBB/MU/11.004.14 (Walkley & Black)	ICBB/MU/11.004.12 (Kjeldahl)	Penghitungan	ICBB/MU/11.004.4 (Olsen) ICBB/MU/11.004.5 (Bray I)	ICBB/MU/11.00 4.8 (HCl 25 %)	ICBB/MU/11.004. 9 (HCl 25 %)	
			*	%	%	*	mg/Kg	mg/100g	mg/100g	
1	2112.06001	WD Utara II-4 2017_1	5,29	4,00	0,57	0,04	14	3,56	2,21	2,45
2	2112.06002	WD Utara II-4 2017_2	5,42	4,03	0,25	0,02	13	2,01	1,20	1,86

Tabel 2. Hasil Analisis Laboratorium (Lanjutan).

No.	No. Identifikasi Contoh Uji	Parameter											
		Kation Dapat Tukar				Kapasitas Tukar Kation	Kejenuhan Basa #	Kemasaman Dapat Tukar		Tekstur 3 Fraksi			
		K+	Na+	Ca2+	Mg2+	AI3+		H+	Pasir	Debu	Klei		
PT BBI	Pelanggan	ICBB/MU/11.004.13 (N NH4OAc pH 7.0)				ICBB/MU/11.004.10 (N NH4OAc pH 7.0)	Penghitungan	ICBB/MU/11.004.11 (N KCl)		ICBB/MU/11.004.3 (Pipet)			
		cmol(+) /kg				cmol(+) /kg		%	cmol(+) /kg		%		
1	2112.06001	WD Utara II-4 2017_1	< 0,07	< 0,06	< 0,24	< 0,04	2,99	0	2,56	0,06	57	21	22
2	2112.06002	WD Utara II-4 2017_2	< 0,07	< 0,06	< 0,24	0,05	2,13	2	2,03	0,05	64	20	16

Lampiran 8. Kriteria Status Kesuburan tanah Berdasarkan PPT 1983

No	KTK	KB	C-org, P ₂ O ₅ , N-total	Tingkat
1	T	T	≥ 2 T tanpa R	T
2	T	T	≥ 2 T dengan R	S
3	T	T	≥ 2 S tanpa R	T
4	T	T	≥ 2 S dengan R	S
5	T	T	TSR	S
6	T	T	≤ 2 S tanpa R	S
7	T	T	≤ 2 S dengan R	R
8	T	S	≥ 2 T tanpa R	T
9	T	S	≥ 2 T dengan R	S
10	T	S	≥ 2 S	S
11	T	S	Kombinasi yang lain	R
12	T	R	≥ 2 T tanpa R	S
13	T	R	≥ 2 T dengan R	R
14	T	R	Kombinasi yang lain	S
15	S	T	≥ 2 T tanpa R	R
16	S	T	≥ 2 T dengan R	R
17	S	T	Kombinasi yang lain	S
18	S	S	≥ 2 T tanpa R	S
19	S	S	≥ 2 T dengan R	R
20	S	S	Kombinasi yang lain	S
21	S	R	3 T	S
22	S	R	Kombinasi yang lain	R
23	R	T	≥ 2 T tanpa R	S
24	R	T	≥ 2 T dengan R	R
25	R	T	≥ 2 S tanpa R	S
26	R	T	Kombinasi yang lain	R
27	R	S	≥ 2 T tanpa R	R
28	R	S	Kombinasi yang lain	R
29	R	R	Semua kombinasi	R
30	SR	T/R/S	Semua kombinasi	SR

Lampiran 9. Kesesuaian Tumbuh Johar, Sengon, dan Bintaro

Parameter	Jenis Tanaman		
	Sengon	Johar	Bintaro
Ketinggian	0-800 mdpl	<1000 mdpl	0-650mdpl
Suhu	22-29°C	20-30°C	45-60°C
Jenis Tanah	Semua jenis tanah	Semua jenis tanah	Semua jenis tanah
pH	6-7	5,5-5,7	Asam - basa
Curah Hujan	2000-3500 mm/thn	500-2800mm/thn	1.500mm/thn

Lampiran 10. Letak Petak Uji pada Peta